

BAB III

MONOGRAFI WILAYAH NAGARI TAPAKIH PADANG PARIAMAN

3.1 Sejarah Nagari Tapakih

Sekitar abad ke 7 sebelum masehi, konon kabarnya kehidupan manusia di Sumantera Barat khususnya, Minang Kabau pada umumnya berada di lereng-lereng Gunung Merapi. Kehidupan mereka pada waktu itu berpindah pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Hal ini mereka lakukan adalah untuk mencari lokasi perburuan dan pertanian. Pada suatu ketika berangkatlah orang ternama dari lereng Gunung Merapi untuk merantau Maninjun Nan Sabatang bersama istrinya untuk mencari tempat kehidupan ke arah Barat Pariangan Kabupaten Tanah Datar menelusuri sebuah sungai yang sekarang bernama Batang Ulakan.

Setelah mereka berbulan-bulan berada disekitar Pantai Barat, mereka tidak mendapatkan lokasi yang baik untuk dijadikan pertanian dan lokasi perburuan. Akhirnya mereka memutuskan untuk kembali ke Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Kemudian setelah itu berangkatlah rombongan yang kedua untuk merantau yaitu *Niniak Mamak Nan Sapuluah* melalui sungai yang bernama Batang Tapakih. *Niniak Mamak Nan Sapuluah* ini merapat atau turun di suatu muaro sungai kecil yang pada saat itu mereka sebut dengan nama Muaro Banda Dalam. Di situ tumbuh sebatang pohon pauh, yang sekarang lokasi tersebut bernama Kampung Pauh.

Di Banda Dalam inilah *Niniak Mamak Nan Sapuluah* mengeluarkan suatu pernyataan sebagai lokasi yang pertama dikunjungi oleh pendahulunya yaitu Maninjun Nan Sabatang, mereka beri nama Ulakan yang berarti tidak jadi di tempati. Lokasi yang kedua diberi nama Tapati yang berarti jadi ditempat. Kata Tapati lama-kelamaan menjadi Tapakih. *Niniak Mamak Nan Sapuluah* menyebar ke daerah rantau pesisir yang kala itu masih hutan belantara dan tidak berpenghuni.

Sesuai dengan perjanjian yang dibuat di Banda Dalam, 5 (lima) Orang *Niniak* tinggal di Tapakih yaitu *Rangkayo Batuah*, *Rangkayo Tambasa*,

Rangkayo Majo Basa, Rangkayo Malako, dan Rangkayo Malakewi, 4 (empat) Orang Niniak tinggal ke arah Barat/Ulakan yaitu *Amai Said, Rajo Dahulu, Rajo Mangkuto, dan Rajo Sulaiman* dan 1 (satu) orang Niniak lagi tinggal ke arah Timur/Ketaping yaitu *Rajo Sompano*. Lama kelamaan Tapakih menjadi sebuah Nagari. Setelah Indonesia merdeka, Nagari Tapakih menjadi sebuah Pemerintahan yang terdiri dari 14 korong.

Di era Pemerintahan Orde Baru, Nagari Tapakih pernah menjadi beberapa buah desa dan diperintah oleh beberapa orang Kepala Desa. Memasuki zaman reformasi sampai sekarang, Nagari Tapakih kembali ke sistem Pemerintahan Nagari dan kembali dipimpin oleh seorang Wali Nagari yang dipilih melalui pemilihan langsung oleh masyarakat nagari. Berikut ini adalah tabel daftar nama-nama Wali Nagari Tapakih semenjak dan sebelum kemerdekaan Republik Indonesia sampai dengan sekarang.

Tabel 3.1
Daftar Nama-Nama Wali Nagari Tapakih
(Sebelum Dan Sesudah Kemerdekaan Republik Indonesia)

No	Periode	Nama Wali Nagari	Keterangan
1	1926 - 1943	Sidi MT, Rky Majobasa	Wali Nagari
2	1943 - 1945	Yahya, Dt Tianso	Wali Nagari
3	1945 - 1950	Juri, Rky Tambasa	Wali Nagari
4	1951 - 1954	Abd. Majid Tk. Bagindo	Wali Nagari
5	1955 - 1957	Muhammad Sutan	Wali Nagari
7	1958 - 1060	MS, Rky Batuah	Wali Nagari
8	1960 - 1961	Sidi Umar	Wali Nagari
9	1961 - 1963	Mek Asun	Wali Nagari
10	1963 - 1964	Abd Samah, Rky Malako	Wali Nagari
11	1964 - 1965	Abdullof Datuk Tanjung	Wali Nagari
12	1965 - 1976	Zainuddin Zeind	Wali Nagari
13	1976 - 1983	Syamsoel Bahri Rky Malakewi	Wali Nagari

14	1983 - 1990	14 Kepala Desa	Pemerintahan Desa
15	1991 - 2001	5 Kepala Desa	Pemerintahan Desa
16	2001 - 2003	Syamsoel Bahri, Rky Malakewi	Pj. Wali Nagari
17	2003 - 2009	Sudirman	Wali Nagari
18	2009 - 2011	Mayulis M, S.pd	Pj. Wali Nagari
19	2011 - 2017	Rusli Muslim, Rky Majobasa	Wali Nagari
20	2017 - 2018	Mayulis M, S.pd, S.sos	Pj. Wali Nagari
21	2018 - sekarang	Soni Aprison, S.pd	Wali Nagari

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

3.2 Kondisi Geografis Nagari Tapakih

Nagari Tapakih keadaan penduduknya relatif sedang, dimana tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Bagi masyarakat Nagari Tapakih yang mau melakukan perjalanan dari Nagari/Korong ke Ibukota baik itu ke Kecamatan, Pusat Kota atau Pusat Pemerintahan tidaklah begitu jauh. Hal itu dapat ditempuh dengan beberapa menit saja dengan menggunakan transportasi darat, yaitu sepeda motor dan mobil. Untuk lebih jelasnya tentang jarak yang ditempuh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jarak tempuh dari pusat Pemerintahan Nagari Tapakih

No	Jarak tempuh Nagari Tapakih	Keterangan
1.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Nagari Tapakih ke Pusat Pemerintahan Kecamatan	2 Km
2.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Nagari Tapakih ke Pusat Pemerintahan Kabupaten	17 Km

3.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Nagari Tapakih ke Pusat Pemerintahan Provinsi	60 Km
----	---	-------

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

Secara umum Nagari Tapakih adalah daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 4 meter dari permukaan laut, dengan luas ± 1.800 Ha. Lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel ini:

Tabel 3.3
Kondisi Geografis Nagari Tapakih

No	Uraian	Keterangan
1.	Luas Wilayah Nagari Tapakih	± 1.800 Ha
2.	Jumlah Korong	14 Korong 1. Korong Surau Duku 2. Korong Kala muntung 3. Korong Lubuk Aro 4. Korong Surau Kandang 5. Korong Batang Kambaru 6. Korong Parit 7. Korong Kampung Pauh 8. Korong Kubu 9. Korong Rawang 10. Korong Kabun 11. Korong Kasai 12. Korong Batang Gadang 13. Korong Tiram 14. Korong Rimbo Karambia
3.	Batas wilayah a. Barat b. Timur c. Utara d. Selatan	Nagari Seulayat Ulakan Nagari Ketaping Aie Tajun Nagari Toboh Gadang Barat Samudera Hindia

4.	Topografi	
	a. Luas Kemiringan permukaan	Datar: ± 1.800 Ha
	b. Ketinggian di atas permukaan laut	4 Meter
5.	Luas Lahan Pertanian	7.500 Ha
6.	Luas Lahan perkebunan	3.000 Ha
7.	Luas Lahan Tidur	5.00 Ha
8.	Luas Lahan Pemukiman	5.500 Ha
9.	Lahan Perkantoran Pemerintah	0.6 Ha
10.	Laut/ Samudera	30 Mil
11.	Sungai	12 Km
12.	Irigasi	10 Km
13.	Kawasan rawan bencana	
	a. Banjir	650 Ha

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

3.3 Kondisi Demografis Nagari Tapakih

3.3.1 Penduduk

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Nagari per 2024 di Nagari Tapakih terdapat 1.369 Kepala Keluarga (KK), dengan total penduduk sebanyak 6.020 jiwa, dengan rincian 2.594 laki-laki dan 3426 perempuan. Untuk lebih lengkapnya jumlah penduduk Nagari Tapakis berdasarkan korong dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Nagari Tapakih Berdasarkan Korong

No	Korong	Jumlah KK	Laki-laki	perempuan	Jumlah penduduk
1	Surau Duku	24	32	35	67
2	Kala Muntung	117	216	266	442
3	Lubuk Aro	67	120	138	258

4	Surau Kandang	77	149	141	290
5	Parit	106	169	191	360
6	Batang Kambaru	24	49	46	95
7	Kubu	48	95	89	184
8	Batang Kambaru	56	86	107	193
9	Rawang	144	285	267	552
10	Kabun	82	179	153	332
11	Kasai	195	359	1173	1532
12	Batang Gadang	116	236	216	452
13	Tiram	132	233	283	516
14	Rimbo Karambia	181	386	361	747
	Jumlah	1369	2594	3426	6020

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih tahun 2024*

3.3.2 Keadaan Ekonomi

1. Perekonomian Nagari

Perekonomian yang ada di Nagari Tapakih adalah pertanian, perkebunan, perdagangan, industri, jasa dan lain sebagainya, yang merupakan aset dan potensi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi penduduk Nagari. Mata pencaharian penduduk Nagari Tapakih adalah sebagai petani, pekebun, berdagang, tukang, nelayan dan lain-lain. Disamping itu di Nagari Tapakis juga tumbuh usaha-usaha kerajinan, warung, toko, home industry, peternakan dan perikanan. Berikut Adalah Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian:

Tabel 3.5
Data Penduduk Nagari Tapakih menurut mata pencaharian

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	37 Orang
2.	Tenaga Pengajar Honoror	10 Orang
3.	Wiraswasta	860 Orang
4.	Pertanian	582 Orang
5.	Peternakan	479 Orang
6.	Nelayan	45 Orang
7.	Tenaga Kesehatan Honoror	5 Orang
8.	Pensiunan ASN	7 Orang
9.	Serabutan/Lainnya	1510 orang

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2023-2024*

2. Kemampuan Keuangan Nagari

Kemampuan keuangan Nagari masih mengandalkan bantuan dari pemerintah, sementara untuk pendapatan asli Nagari dan bantuan pihak ketiga masih sangat jauh dari harapan.

3. Prasarana dan Sarana Perekonomian Nagari

a. Sarana Jalan dan jembatan

Kondisi jalan di Nagari Tapakih yang merupakan akses menuju pusat kota sudah di aspal tapi keadaannya banyak yang rusak, Jalan Nagari yang menghubungkan korong yang satu dengan korong yang lainnya masih belum memadai, masih banyak jalan tanah dan belum dilengkapi jembatan permanen.

b. Sarana Irigasi

Saluran irigasi yang ada di Nagari Tapakis masih dalam sistem tradisional sehingga fungsinya belum maksimal. Akhir-akhir ini di Nagari Tapakis sudah dibangun irigasi teknis oleh PU Pengairan, namun baru sebatas saluran induk (sekunder/primer), sementara instalasi pelengkap lainnya belum ada

3.3.3 Pendidikan

Pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu masyarakat, artinya semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan suatu masyarakat semakin tinggi pula kemajuan dalam masyarakat tersebut. Semakin rendahnya tingkat pendidikan maka semakin berkurang kemajuannya. Tabel Berikut ini adalah Penduduk Nagari Tapakih berdasarkan tingkat Pendidikan:

Tabel 3.6
Data penduduk Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten
Padang Pariaman berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tamatan Sekolah Dasar (SD)	897 Orang
2.	Tamatan SLTP/ Sederajat	1752 Orang
3.	Tamatan SLTA/ Sederajat	867 Orang
4.	Tamatan Diploma I/ II	817 Orang
5.	Tamatan Akademi D III/ Sarjana Muda	7 Orang
6.	Tamatan Diploma IV	34 Orang
7.	Tamatan S1	119 Orang
8.	Tamatan S2	8 Orang
9.	Tamatan S3	1 Orang

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih tahun 2023-2024*

Di Nagari Tapakih Terdapat sarana dan prasarana Pendidikan penunjang dalam memajukan pendidikan dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami berbagai disiplin ilmu. Adapun sarana prasarana Pendidikan yang terdapat di Nagari Tapakih dapat dilihat di Tabel Berikut ini:

Tabel 3.7
Sarana dan prasarana pendidikan Nagari Tapakih

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung TK/ PAUD	3 Unit

2.	Gedung SD/ MI	6 Unit
3.	Gedung SLTP/ MTs	3 Unit
4.	Gedung SLTA/ MA	-
5.	POLITEKNIK Sumbar	1 Paket
6.	Madrasah Diniyah	-
7.	Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA)	14 Unit

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih 2024*

3.4 Kondisi Sosiologis Nagari Tapakih

3.4.1 Sosial Agama

Masyarakat Nagari Tapakih sebagaimana masyarakat Minang di Kecamatan Ulakan Tapakis pada umumnya adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada Ibu (Matrilineal). Dalam pergaulan sehari-hari, tradisi yang dipraktekkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat. Dalam membentuk rumah tangga, Masyarakat harus mengikuti aturan agama dan juga aturan adat yang satu sama lainnya saling melengkapi *Adat Basandi Syarak* (Agama), *Syarak Basandi Kitabullah* (Al-Qur'an). Dari segi prinsip material, peranan Islam sangat dominan karena hampir semua sisi-sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai-nilai keislaman dengan tidak mengabaikan nilai-nilai Adat Istiadat yang berlaku di Nagari Tapakih.

Tapakih dalam kegiatan sosial sudah mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa bidang diantaranya di bidang sosial, yaitu adanya semangat gotong royong yang terjalin di tengah-tengah masyarakat. Dari segi tata cara dalam berbahasa sebagian warga menggunakan kata-kata kiasan, ibarat, sindiran, yang dilahirkan dalam bentuk pepatah dan petiti. Kebiasaan tersebut menggunakan ungkapan dan sejenisnya disebabkan latar belakang sistem kemasyarakatannya. Dalam struktur kekerabatan adanya niniak mamak, mamak tunggганai, minantu, ipar, bisan, urang sumando, dan anak-anak. Hal ini menyebabkan setiap orang saling menghormati, segan menyegani dan juga kasih mengasihi.

Nagari Tapakih dalam kehidupan agama bahwa penduduk asli 100% beragama Islam. Hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Kecamatan Ulakan Tapakis adalah penduduk yang homogen atau belum bercampur dengan penduduk dari luar yang beragama nonmuslim. Nagari Tapakih termasuk penganut agama yang kuat. Hal ini dapat dilihat dalam realita kehidupan masyarakat Nagari Tapakih yang dari dulu mempercayai Syekh Burhanuddin sebagai seseorang yang memiliki keramat/istimewa sampai sekarang.

Keistimewaan Syekh Burhanuddin dapat dilihat pada bulan tertentu yang ada namanya "*basapa*" banyak masyarakat datang kemakam Syekh Burhanuddin untuk berziarah, berdo'a dan beribadah. Sedangkan pada bulan-bulan lain seperti bulan menjelang puasa, banyak masyarakat yang datang untuk melepaskan niat dan turun mandi bagi anak yang baru dilahirkan. Selain percaya dengan keistimewaan Syekh Burhanuddin, Nagari Tapakih juga mempunyai keyakinan kuat terhadap ulama-ulama agama. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat melakukan mendo'a di rumah pada bulan tertentu. Masyarakat di Nagari Tapakih juga mempunyai tradisi keagamaan, hal ini terbukti dengan meratanya masyarakat yang mengikuti pengajian dan acara keagamaan yang bersifat tradisional. Contohnya dalam hal memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW dengan cara menggelar tradisi *malamang* (membuat lemang) di samping tradisi tersebut, tradisi membuat *nokopi* (hidangan) dan *makan bajamba* (makan bersama) juga menghiasi memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW di Nagari Tapakih. Selain tradisi membuat lemang pada peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW ada juga tradisi membuat serabi atau *simbareh* pada bulan Rajab (Adrinaldi 2024)

Selain mempunyai berbagai tradisi sosial keagamaan, Nagari Tapakih juga mempunyai tempat beribadah disetiap Korongnya. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap Korong mempunyai Masjid dan Surau dan Mushala yang dijadikan sebagai tempat beribadah dan upacara-upacara peringatan hari besar Islam dan juga dijadikan tempat pertemuan dan musyawarah untuk

membicarakan permasalahan yang ada di masyarakat dalam rangka untuk memperbaiki kampung. Agar lebih jelas mengenai Sosial Agama di Nagari Tapakih Dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Kondisi Sosial Agama Nagari Tapakih

No	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	3 Unit
2.	Surau	14 unit
3.	TPA/ TPSA	11 Kelompok

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

Selain memiliki sarana dan prasarana dalam bidang sosial agama, Nagari Tapakih juga memiliki kegiatan sosial keagamaan. Tabel berikut ini adalah kegiatan sosial agama yang ada di Nagari Tapakih:

Tabel 3.9
Kegiatan sosial agama masyarakat Nagari Tapakih

No	Kegiatan	Jumlah
1.	Majelis Ta'lim	8 Kelompok
2.	Karang Taruna	5 Kelompok
3.	Kelompok Tani	28 Kelompok
4.	Posyandu	14 Korong
5.	Arisan	39 Kelompok
6.	Kelompok Nelayan	7 Kelompok
7.	PKK	14 Korong
8.	Kelompok Ternak	7 Kelompok
9.	LPM	1 Kelompok
10.	BAMUS	1 Kelompok
11.	Karang Taruna	5 Kelompok
12	Dantam/Badoncek	8 Korong

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

3.4.2 Kesehatan

Sejahteranya penduduk di suatu wilayah, tidak hanya karena fasilitas umum dan perekonomian, tetapi juga mengutamakan Kesehatan penduduk. Pemerintah bertanggungjawab dan harus peduli dengan kondisi penduduknya. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepeduliannya kepada penduduk, pemerintah menyediakan pelayanan Kesehatan. Tabel berikut adalah Sarana Prasarana yang dimiliki Nagari Tapakih untuk Menunjang Kesehatan Penduduk Nagari Tapakih:

Tabel 3.10
Sarana Prasarana Kesehatan Nagari Tapakih

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	1 Unit
2.	Pusat Kesehatan Nagari (PUSKESRI)	1 Unit
3.	Pos Persalinan Desa (POLINDES)	2 Unit
4.	Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)	14 Unit

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

3.4.3 Sarana Prasarana

Dalam rangka mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Nagari, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting. Sarana dan prasarana yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, memperlancar aktivitas ekonomi, serta memperkuat konektivitas antarwilayah. Tanpa ada adanya sarana, masyarakat bisa mengalami kemunduran baik itu dari segi pendidikan, ekonomi dan sosial. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai ketersediaan, kondisi, dan kebutuhan sarana prasarana di Nagari. Data ini akan menjadi dasar untuk perencanaan dan pengembangan infrastruktur yang lebih efektif, guna mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 3.11
Aset Sarana Prasarana Nagari Tapakih

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Prasarana umum	
	a. Panjang Jalan	60 Km
	b. Jumlah Jembatan	20 Unit
	c. Panjang Jaringan Irigasi	10 Km
	d. Kantor Milik Pemerintah Swasta/ Negeri	4 Unit
		1. Kantor Wali Nagari Tapakih
		2. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Ulakan Tapakis
		3. Kantor Kerapatan Adat Nagari Tapakih (KAN)
		4. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ulakan Tapakis
2.	Aset Sarana Pendidikan	
	a. Gedung TK/ PAUD	3 Unit
	b. Gedung SD/ MI	6 Unit
	c. Gedung SLTP/ MTS	3 Unit

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih tahun 2024*

3.4.5 Pemerintahan

3.4.5.1 Pembagian Wilayah Nagari

Nagari Tapakih Padaang Pariaman Terbagi atas 14(empat belas) Korong yang setiap korongnya dipimpin oleh satu orang wali Korong. Tabel berikut ini adalah penjelasan tentang pembagian wilayah Korong di Nagari Tapakih beserta wali Korongnya.

Tabel 3.12
Pembagian Korong di Wilayah Nagari Tapakih

No	Korong	Nama Wali Korong
1.	Surau Duku	Deki Putra, S.Pd
2.	Kalamuntung	Erix Braverta, S.E
3.	Lubuk Aro	Syamsul Bahri, S.E
4.	Surau Kandang	Rudi Irwanto
5.	Parit	Abdul Aziz Azhar
6.	Batang Kambaru	Efendi
7.	Kubu	Lasminal
8.	Kampung Pauh	Bakirun
9.	Rawang	Zainal Abidin, S.pd
10.	Kabun	Zul Afrizal
11.	Kasai	Eri Salman
12.	Batang Gadang	Ismael, S.Pd
13.	Tiram	Sadri, S.Pd
14.	Rimbo Karambia	Taufik Ismael, S.Pd

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*

3.4.5.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari

Pemerintahan Nagari adalah Wali Nagari dan dibantu oleh Perangkat Nagari sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan di Nagari. Wali Nagari adalah Pejabat Pemerintah Nagari yang mempunyai wewenang tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga nagarinya dan melaksanakan tugas pemerintah dan pemerintahan Daerah. Pemerintahan Nagari Tapakis Menganut sistem kelembagaan Pemerintahan Nagari dengan pola nominal, Selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3.12
Perangkat Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

No	Nama	Jabatan
1.	Soni Aprison, S.pd	Wali Nagari

2.	Adnaldi Syam, S.Hum	Plt. Sekretaris
3.	Afrizal	Kaur Pembangunan
4.	Maryulis	Kaur Umum
5.	Abu Zaman, S.Pd.E	Kaur Kesejahteraan Rakyat
6.	Itri Yanti	Staf Nagari/ Bendahara
7.	Mislinawati	Staf Nagari
8.	Novi Febina, S.E	Staf Nagari

Sumber Data: *Profil Nagari Tapakih Tahun 2024*



UIN IMAM BONJOL
PADANG